

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak diminati dari berbagai kalangan mulai dari orang tua, remaja dan juga anak-anak, hal ini sudah tidak megherankan lagi karena olahraga merupakan salah satu kebutuhan setiap orang untuk mencapai derajat kesehatan dan kebugaran. Maka dari itu antusiasme dari setiap kalangan sangat besar terutama pada usia anak-anak.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak-anak untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang, karena perkembangan zaman terus berkembang oleh karena itu perlunya suatu pendidikan, di dalam pendidikan juga terdapat salah satu pembelajaran yang terdapat suatu aktivitas gerak yang disebut juga dengan pendidikan jasmani.

Menurut Hartono, dkk, (2013:2), “pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosioanal. Dengan pendidikan jasmani, maka anak-anak melakukan aktivitas fisik serta mendapatkan pendidikan, mengembangkan potensi fisik, mengoptimalkan gerak dasar dan juga pengembanga karakter”.

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan 1 penjaga gawang serta pemaian cadangan yang berjumlah 7 pemain, sehingga total tim berjumlah 18 pemain, waktu pertandingan dalam sepak bola adalah 45 x 2 menit dengan durasi jeda dalam satu babak adalah 15 menit. Sepak bola sendiri mengalami kemajuan atau perkembangan yang cukup pesat setiap tahunnya bisa dilihat dari berbagai teknologi terbaru yang digunakan untuk mendukung suatu penyelenggaraan suatu pertandingan sepak bola. Salah satunya adalah teknologi VAR yang sangat mebantuu wasit untuk mengambil suatu keputusan yang sangat krusial, dimana pada saat piala dunia kemarin terknologi tersebut sangat membantu menentukan goal-goal yang seharusnya dari sudut pandang wasit bola belum melewati garis akan tetapi VAR berkata lain,karena teknologi tersebut sangat teruji ke akuratan hasilnya.

Sepak bola digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, dari kalangan bawah, menengah, sampai kalangan atas. Sepak bola sudah menjadi industri sehingga perlunya manajemen yang baik dan profesional untuk mengatur suatu organisasi maupun latihan. Salah satu contoh yaitu dengan adanya suatu badan organisasi yang mengurus sepak bola internasional yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA). Organisasi ini dibentuk pada 21 Mei 1904 di Prancis. Selain FIFA yang memegang sepak bola dunia. Di beberapa negara juga terdapat organisasi sepak bola yaitu : CONMEBOL (Amerika Latin), CONCACAF (Amerika Utara), UEFA (Eropa), AFC (Asia), CAF (Afrika), OFC (Oseania), dan PSSI (Indonesia). Di Indonesia juga merupakan permainan olahraga yang sangat digemari dan berkembang sangat pesat. Pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta, berdirinya organisasi di Indonesia yang bernama PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) yang di ketuai oleh Ir. Suratin Sosrosoegondo.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran permainan sepak bola merupakan pelajaran yang hanya ada sekali dalam satu minggu, karena sudah mengikuti aturan kurikulum yang telah ditetapkan, selain itu kegiatan sepak bola di sekolah menengah pertama begitu kurang efisien dalam meningkatkan latihan, karena disebabkan porsi latihan yang sedikit dan kurangnya teknik yang di ajarkan oleh guru. Agar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bermain sepak bola, perlu adanya latihan tambahan yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Selanjutnya dari sisi latihan, perlu juga menggunakan metode yang sedemikian rupa agar anak tetap bersemangat. Metode latihan yang tepat untuk siswa di sekolah menengah pertama adalah dengan cara bermain. Peran guru adalah memanfaatkan kesenangan anak terhadap suatu permainan yang diwujudkan dalam latihan sepak bola, ini akan menjadi usaha guru untuk membuat suatu latihan bervariasi yang berbentuk suatu permainan. Guru harus menemukan suatu bentuk latihan yang tepat dan sesuai karakteristik anak yang dihadapinya. Karena jika guru melakukan latihan secara monoton, maka siswa akan cepat mengalami kejenuhan sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan latihan tersebut.

Teknik dasar dalam sepak bola ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar dengan bola dalam permainan sepak bola yaitu : menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*) dan menggiring (*Dribbling*) sedangkan teknik dasar tanpa bola meliputi : berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Seorang pemain harus menguasai teknik dasar dalam sepakbola dan dapat mengembangkannya karena memiliki banyak manfaat yang sangat besar.

Passing dalam permainan sepak bola sangatlah penting untuk mencapai suatu proses terciptanya kerjasama tim dalam bermain di lapangan. Selain itu, *Passing* juga memiliki peranan yang sangat penting untuk sebuah tim dalam mencetak gol. Karena jika permainan sepak bola tidak menerapkan keterampilan *Passing*, permainan sepak bola tidak berjalan dengan bagus dan permainan terkesan bermain secara individual.

Dalam pelaksanaan di lapangan, peserta ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah 2 Gresik pada cabang olahraga sepak bola, dalam melakukan keterampilan *Passing* belum begitu terlatih sehingga ketika waktu bermain masih susah untuk mempertahankan bola, sehingga ketika melakukan *Passing* masih sering salah sasaran atau tidak tepat sasaran. Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah karena siswa ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah 2 Gresik jarang melakukan latihan teknik dasar *Passing*. Siswa jenuh ketika melakukan teknik dasar secara monoton, dan mereka lebih memilih bermain langsung, karena menurut mereka itu lebih menarik. Selain itu masih banyak siswa yang masih belum paham dengan teknik menendang seperti itu.

Latihan yang tepat dan teratur akan mengiringi suatu keberhasilan pemain untuk meraih suatu prestasi. Untuk mencapai suatu prestasi sebagai pemain sepak bola, maka diperlukannya teknik, taktik, fisik, dan mental yang prima. salah satu teknik dengan bola yaitu teknik menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang dominan, tujuan utamanya adalah untuk mengumpan atau *Passing* dan menembak ke arah gawang (*shooting*). Khusus untuk teknik mengumpan (*Passing*) seorang pemain harus menguasainya dengan baik, karena teknik

Passing mempunyai pengaruh terhadap permainan sepak bola. Untuk melakukan shooting tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Beberapa diantaranya bahkan harus didasarkan atas latihan keras. Oleh sebab itu, setiap pemain yang ingin mendapati teknik *shooting* yaitu dengan tumpu diletakan di samping dan sejajar dengan bola. Selanjutnya, kaki penendang diayun ke belakang (*instep foot*). Salah satu variasi latihan yaitu dengan *small sided games*. Dalam permainan tersebut, melibatkan semua pemain pada saat menyerangmaupun bertahan, pemain terus menerus dituntut untuk bersikap taktis dan sentuhan bola lebih banyak terutama dalam proses *Passing*.

Atas dasar latar belakang diatas, penelitian merasa tertarik dan meneliti secara ilmiah “ Pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *Passing* Sepak Bola Siswa Ektrakulikuler Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah 2” sebagai judul skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pegaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *Passing* sepak bola?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di buat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui Pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *Passing* Sepak Bola Siswa Ektrakulikuler Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah 2.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi sekolah tersebut.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan di sekolah tersebut.
2. Bagi guru
 - a. Untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan *Passing* peserta didik tersebut.

3. Bagi siswa
 - a. Pengaruh *small sided games* terhadap *Passing* pada pembelajaran sepak bola diharapkan dapat meningkatkan kualitas *Passing* peserta didik.
4. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengalaman yang sangat banyak agar dapat meningkatkan kualitas *Passing* pada pembelajaran sepak bola

